

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gaya hidup bersepeda menjadi salah satu kegiatan yang sangat digemari saat ini dan memiliki berbagai manfaat positif yang dapat dirasakan langsung seperti mengurangi emisi gas rumah kaca, biaya pemeliharaan jalan, serta berkontribusi untuk mencegah kemacetan. Pemerintah kota Bandung merespon dengan baik antusiasme warganya yang memilih sepeda sebagai alternatif berkendara. Dukungan pemerintah dalam kegiatan bersepeda di Bandung diwujudkan dalam hal pembuatan jalan khusus untuk para pengguna sepeda di jalan, hingga mengadakan *Car Free Day* sebagai dukungan pemerintah kota Bandung dalam hal penyelarasan lingkungan untuk masa depan bangsa.

Misi penggunaan sepeda sebagai alternatif berkendara tentunya berjalan dengan baik, kini sepeda dipakai sebagai kendaraan untuk bepergian kemana saja seperti ke kantor, berbelanja ke mall, ke kampus dan ke sekolah. Permasalahan terjadi tanpa disadari, setiap orang berlomba-lomba memiliki sepeda dengan model unik tanpa memperhatikan faktor keamanan dan kenyamanan saat berkendara.

Kecelakaan pengguna sepeda kian bertambah hari demi hari mulai dari kecelakaan kecil seperti patah tulang hingga meninggal. Semua dikarenakan sepeda merupakan kendaraan terbuka yang tidak memiliki penutup untuk melindungi pengendara dari benturan benda keras.

Kecelakaan dalam bersepeda dapat terjadi karena gaya hidup seseorang yang tidak mau menggunakan aksesoris lengkap saat berkendara seperti halnya pengendara sepeda yang tidak menggunakan lampu depan-belakang sehingga tidak terlihat jelas oleh kendaraan lain pada saat berkendara di malam hari. Tidak adanya lampu sorot untuk melihat jalan menanjak dan rintangan di depan. Serta tidak ada *klakson* pada sepeda untuk memberikan tanda pada kendaraan lain yang menghalangi di depan. Sepeda juga tidak dilengkapi dengan *spion* untuk melihat kendaraan dari arah belakang.

Kaitannya secara visual dalam pembahasan topik ini adalah memecahkan permasalahan untuk meningkatkan kesadaran para pengguna sepeda agar menggunakan aksesoris sepeda untuk kenyamanan dan keamanan saat berkendara. Permasalahan ini dinilai sangat perlu dipecahkan, karena bila dibiarkan maka kesadaran seseorang dalam bersepeda hanya sebatas memperhatikan pada keindahan model sepeda tanpa memperhatikan keamanan saat berkendara di jalan.

1.2 Permasalahan

Setiap orang kini hanya terfokus pada bentuk dan keindahan sepeda tanpa melihat pada sisi terpenting dari kegiatan bersepeda di jalan umum yakni memperhatikan kenyamanan dan keamanannya. Seperti kita ketahui sepeda tidak lagi dipakai sebagai alat olahraga saja tapi digunakan untuk berkendara sehari-hari. Sepeda kini dapat berada di jalan melaju bersama kendaraan mesin seperti mobil dan motor, sehingga dari segi keamanannya sangat perlu diperhatikan. Penyesuaian aksesoris yang dipakai biasanya disesuaikan dengan iklim dan cuaca malam hari, siang hari, musim hujan dan musim panas.

Permasalahan dalam bidang DKV adalah memberikan informasi dan mengingatkan bahaya berkendara sepeda tanpa peralatan yang lengkap serta mengingatkan seseorang untuk menggunakan aksesoris pada sepedanya.

Bagaimana cara meminimalkan kecelakaan dalam bersepeda?

Bagaimana cara untuk meningkatkan kesadaran dalam menggunakan aksesoris sepeda? Batasan yang saya pakai dalam pengembangan topik ini adalah mahasiswa/i yang berkendara sepeda menuju kampus pada tingkat usia 17-20 tahun.

1.3 Tujuan Perancangan

Cara untuk meminimalkan kecelakaan dalam bersepeda dapat diatasi dengan cara memahami penyebab utama kecelakaan dalam bersepeda di jalan. Pemecahan permasalahannya dapat dilakukan dengan cara memberikan petunjuk cara menggunakan aksesoris sepeda secara tepat sesuai fungsinya.

Cara untuk meningkatkan kesadaran para pengguna sepeda di jalan adalah dengan cara memberikan informasi yang berisikan petunjuk positif dan manfaat dari

penggunaan masing-masing aksesoris kepada pengguna sepeda yang biasa mengendarai sepeda di jalan umum.

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang akan digunakan sebagai acuan dalam proyek penelitian ini adalah berasal dari berbagai tempat penjualan aksesoris sepeda yang ada di Bandung.

Narasumber yang akan penulis wawancarai untuk menjadi informan mengenai topik terkait ini adalah orang yang terlibat dalam komunitas sepeda.

Metode pengumpulan data yang akan saya gunakan adalah:

Observasi

Melakukan pemantauan secara langsung secara aktif maupun pasif dari pagi hari hingga malam hari di lapangan guna mengetahui aksesoris apa saja yang biasa dikenakan pengendara sepeda saat berkendara di jalan.

Wawancara

Melakukan wawancara terhadap orang-orang yang sering mengendarai sepeda dalam kesehariannya untuk mengetahui peralatan sepeda apa saja yang dibutuhkan untuk keamanan saat berkendara.

Studi Pustaka

Mencari berbagai topik terkait yang berkaitan dengan judul penelitian ini baik melalui buku, majalah, koran, dan internet guna mengetahui secara detail informasi yang dibutuhkan mengenai aksesoris sepeda yang tepat.

Kuesioner

Metode ini perlu dilakukan untuk mengetahui apa yang menjadi kendala pada saat berkendara di jalan dan mengetahui apa yang paling dibutuhkan dalam menunjang gaya hidup bersepeda dengan aman.